

Ilmu Sharaf / علم الصرف

🚩 Ilmu Sharaf dan Tashrif

Ilmu Sharaf adalah ilmu yang mempelajari perubahan kata dasar menjadi beragam bentuk lain untuk menghasilkan arti yang diinginkan.

Adapun **Tashrif** berkaitan dengan pengubahan bentuk asal kata menjadi berbagai bentuk lain, seperti mengubah kata kerja lampau menjadi kata kerja sekarang, kata benda, dan beberapa jenis kata-kata lainnya.

🚩 Faidah Ilmu Sharaf

Faidah perubahan itu adalah bertujuan untuk mendapatkan arti yang berbeda dari kata dasarnya, seperti pada tabel berikut:

نَصَرَ	يَنْصُرُ	نَصْرًا	نَاصِرٌ	مَنْصُورٌ
Telah menolong	Sedang/akan menolong	Pertolongan	Yang menolong	Yang ditolong
أَنْصُرْ	لَا تَنْصُرْ	مَنْصَرٌ	مَنْصَرٌ	مِنْصَرٌ
Tolonglah!	Jangan tolong!	Tempat menolong	Waktu menolong	Alat menolong

Tabel ini dimulai dengan sebuah contoh kata dasar, yakni نَصَرَ, sebuah kata kerja lampau atau apa yang disebut dengan *fi'il madhi* dalam. Keunikan dari bahasa ini memungkinkan kata dasar ini untuk diubah maknanya menjadi berbagai bentuk seperti kata kerja sekarang atau kata benda.

Fleksibilitas dalam mengubah kata dasar memperkaya penggunaan bahasa dan memberikan kedalaman pada pesan yang disampaikan. Transformasi ini bertujuan menciptakan makna lebih spesifik, sesuai konteks dan kebutuhan pemakai bahasa.

Kata / الكلمة

🚦 Pendahuluan

Kalimah dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama dengan "kata". Sama seperti pembentukan sebuah kata dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari beberapa huruf abjad, pembentukan kalimah dalam Bahasa Arab melibatkan penggunaan huruf-huruf Hijaiyyah.

<i>Sekolah</i>	مَدْرَسَةٌ	<i>Di atas</i>	عَلَى
<i>Berjalan</i>	سَارَ	<i>Langit</i>	سَمَاءٌ
<i>Minta ampun</i>	إِسْتِغْفَارٌ	<i>Kebun</i>	حَدِيقَةٌ

🚦 Huruf Hijaiyyah

Terdapat sekitar 29 huruf dalam huruf Hijaiyyah.

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و ه ء ي

🚦 Pembagian kalimah

Dalam Bahasa Arab, terdapat hanya 3 jenis kalimah meskipun kosakata yang dimilikinya sangat banyak. Ini berarti tidak ada jenis kalimah keempat selain dari ketiga jenis itu.

الحرف	الفعل	الاسم	Jenis / Contoh
فِي	كَتَبَ	مَكْتَبٌ	كَلِمَةٌ
<i>Di dalam</i>	<i>Menulis</i>	<i>Meja</i>	<i>معناها</i>

Isim / الاسم

Pendahuluan

Isim adalah kata yang menunjukkan arti sesuatu dan tidak terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, isim dapat dikenal dengan istilah *kata benda*, *kata shifat*, atau yang lainnya.

Rumah	بَيْتٌ	Besar	كَبِيرٌ
Air	مَاءٌ	Orang Islam	مُسْلِمٌ

Ciri-Ciri Isim

Beberapa ciri yang membedakan isim dari kalimah lainnya adalah:

1. Isim dapat diawali oleh alif lam (ال).
2. Isim dapat memiliki tanwin (harakat pada huruf terakhir).
3. Isim dapat memiliki kasrah (harakat kasrah asli).
4. Isim dapat diikuti oleh huruf nida' (seruan), seperti (يا).

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

يَا رَسُولَ اللَّهِ	الرَّسُولِ	رَسُولٌ	الرَّسُولُ
---------------------	------------	---------	------------

Praktik Aplikatif

"Demi malam apabila menutupi (cahaya siang)". (al-Lail : 1)	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى
"Puasa itu sebagai perisai ". (al-Hadits)	الصَّيَّامُ جُنَّةٌ
"Yang menguasai di Hari Pembalasan". (al-Fatihah : 4)	مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Fi'il / الفعل

Pendahuluan

Fi'il adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan kejadian dan terkait dengan waktu tertentu. Dalam bahasa kita, fi'il lebih dikenal dengan istilah "kata kerja".

Melempar	رَمَى	Menangis	بَكَى
Berdiri	قَامَ	Berbicara	تَحَدَّثَ

Ciri-Ciri Fi'il

Beberapa ciri yang membedakan fi'il dari kalimat lainnya adalah:

1. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' fa'il*.
2. Fi'il dapat bersambung dengan *ta' ta'nits* berharakat sukun.
3. Fi'il dapat bersambung dengan *nun taukid*.
4. Fi'il dapat diawali oleh huruf قَدْ.
5. Fi'il dapat diawali oleh huruf س dan سَوْفَ.

Ini adalah beberapa ciri yang dapat dengan mudah dikenali dalam sebuah isim.

سَيَقُولُ	قَدْ سَمِعَ اللَّهُ	يَغْسِلُنَّ	عَسَلْتُ	عَسَلْتُ
-----------	---------------------	-------------	----------	----------

Praktik Aplikatif

"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman". (al-Mu'minin : 1)	قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ
"Sesungguhnya telah berdiri shalat" (Iqamah)	قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

Huruf / الحرف

Pendahuluan

Huruf umumnya dikenal sebagai "kata bantu" dan tidak memiliki makna khusus kecuali ketika digabungkan dengan kalimat lain dalam kalimat.

Seperti...	كَ	Kemudian...	ثُمَّ
Adapun...	أَمَّا	Tidak akan...	لَنْ

Ciri-Ciri Huruf

Tidak seperti *isim* dan *fi'il*, huruf tidak memiliki tanda atau ciri khusus yang membedakannya. Namun, secara umum, huruf mudah dikenali karena susunannya yang sederhana. Jumlah kalimat *huruf* juga lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kalimat *isim* dan *fi'il*.

Praktik Aplikatif

" Dan siang apabila terang benderang". (al-Lail : 2)	وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى
" Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
" Jangan Kalian mencela para sahabatku" (al-Hadits)	لَا تَسُبُّوا أَصْحَابِي

Kalam / الكلام

Pendahuluan

Kalimah (kata) dalam Bahasa Arab terdiri dari tiga jenis: *isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja), dan *huruf* (kata bantu). Kalam (kalimat) adalah hasil penggabungan tiga jenis kata tersebut menjadi satu kesatuan yang memiliki makna yang dapat dimengerti dengan jelas. Kalam juga bisa dikenal sebagai “jumlah mufidah”.

Matahari terbit	تَطْلُعُ الشَّمْسُ	Kebun itu indah	الْبُسْتَانُ جَمِيلٌ
Telah makan Farid	أَكَلَ فَرِيدٌ	Ilmu itu cahaya	الْعِلْمُ نُورٌ

Pembagian Kalam

Kalam atau *Jumlah Mufidah* dibagi menjadi 2, yakni:

1. Jumlah Ismiyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *isim*.

Bulan itu bercahaya	الْقَمَرُ مُنِيرٌ	Langit itu mendung	السَّمَاءُ مُمِطِرَةٌ
Kereta api itu cepat	الْقِطَارُ سَرِيعٌ	Baju itu bersih	الثَّوْبُ نَظِيفٌ

2. Jumlah Fi'liyyah, yaitu ketika kalimat dimulai dengan *fi'il*.

Telah sadar Zaid	أَفَاقَ زَيْدٌ	Sedang berjalan awan	يَسِيرُ السَّحَابُ
Katakanlah !	قُلْ !	Sedang duduk Zaenab	جَلَسَ زَيْنَبُ